

**Akselerasi Inovasi Manajemen Pesantren dalam
Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam di PP.
Darussalam Blokagung**

Abdul Aziz

Universitas Kh Mukhtar Syafa'at Banyuwangi

Email: Abdulaziz1986@gmail.com

ABSTRACT

This research focuses on the synthesis of the traditional charismatic leadership model with a modern ISO-standard managerial governance system implemented in a hybrid manner at the Darussalam Blokagung Islamic Boarding School. This research uses a qualitative approach with an interpretive-naturalistic paradigm and an exploratory case study design at the Darussalam Blokagung Islamic Boarding School, Banyuwangi. The research location was purposively determined due to the institutional characteristics that represent the transformation of contemporary Islamic boarding school management. Data were collected through in-depth interviews with key informants, observations of governance practices and management digitalization, and institutional documentation studies. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman interactive model with data validity testing through triangulation and member checking. This study concludes that the acceleration of management innovation at the Darussalam Blokagung Islamic Boarding School plays a significant role in increasing the competitiveness of Islamic educational institutions without losing the identity of the Islamic boarding school. The transformation of governance towards unit-based independent management increases organizational effectiveness, accelerates decision-making, and strengthens the institution's professionalism. The digitalization of the Islamic boarding school ecosystem through the implementation of an integrated information technology system encourages transparency, accountability, and increases the trust of students' guardians. Meanwhile, human resource professionalism is developed through the internalization of Islamic boarding school values integrated with modern academic standards, resulting in a values-based professionalism model. Overall, the synergy of governance transformation, digitalization, and human resource development forms a transformative-adaptive Islamic boarding school management model that is relevant to addressing the dynamics of contemporary education.

Keywords: Innovation Acceleration, Islamic Boarding School Management, Competitiveness, Islamic Education,

Abstrak

Penelitian ini terletak pada sintesis antara model kepemimpinan karismatik tradisional dengan sistem tata kelola manajerial modern berstandar ISO yang diterapkan secara hibrida di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma interpretif-naturalistik dan desain studi kasus eksploratif di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, Banyuwangi. Lokasi penelitian ditentukan secara purposive karena karakteristik kelembagaan yang merepresentasikan transformasi manajemen pesantren kontemporer. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan informan kunci, observasi terhadap praktik tata kelola dan digitalisasi manajemen, serta studi dokumentasi institusional. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman dengan pengujian keabsahan data melalui triangulasi dan member check. Penelitian ini menyimpulkan bahwa akselerasi inovasi manajemen di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung berperan penting dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan Islam tanpa menghilangkan identitas kepesantrenan. Transformasi tata kelola menuju manajemen mandiri berbasis unit meningkatkan efektivitas organisasi, mempercepat pengambilan keputusan, dan memperkuat profesionalisme lembaga. Digitalisasi ekosistem pesantren melalui penerapan sistem teknologi informasi terpadu mendorong transparansi, akuntabilitas, serta meningkatkan kepercayaan wali santri. Sementara itu, profesionalisme sumber daya manusia dikembangkan melalui internalisasi nilai-nilai pesantren yang diintegrasikan dengan standar akademik modern, menghasilkan model profesionalisme berbasis nilai. Secara keseluruhan, sinergi transformasi tata kelola, digitalisasi, dan penguatan SDM membentuk model manajemen pesantren transformatif-adaptif yang relevan untuk menjawab dinamika pendidikan kontemporer.

Kata Kunci: Akselerasi Inovasi, Manajemen Pesantren, Daya Saing, Pendidikan Islam

A. PENDAHULUAN

Eksistensi pesantren di Indonesia telah mencapai titik puncak melalui pengesahan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 (Hasyim, 2025). Hal ini krusial karena regulasi tersebut memberikan legalitas formal yang menempatkan pesantren setara dengan institusi pendidikan nasional lainnya dalam fungsi pendidikan dan dakwah. Buktinya, Pondok Pesantren Darussalam Blokagung kini memiliki legitimasi kuat untuk mengembangkan kurikulum mandiri yang diakui negara secara akuntabel. Kesimpulannya, penguatan aspek yuridis ini menjadi pintu gerbang utama bagi manajemen pesantren untuk melakukan transformasi kelembagaan yang lebih

profesional dan terstandarisasi (Khoeron et al., 2025).

Modernisasi sistem administrasi di lingkungan pesantren kini menjadi kebutuhan mendesak guna mewujudkan tata kelola yang transparan dan efisien. (Syabibi et al., 2023) Implementasi *Sistem Informasi Pesantren Darussalam* (SIPDA) menjadi bukti nyata keberhasilan digitalisasi dalam mengelola administrasi keuangan dan data santri secara *real-time*. Kesimpulannya, adopsi teknologi informasi ini membuktikan bahwa pesantren salaf mampu beradaptasi dengan kebutuhan manajemen modern tanpa meninggalkan tradisi luhur yang telah lama dipegang.

Kualitas sumber daya manusia menjadi pilar fundamental dalam menentukan keberhasilan tata kelola sebuah lembaga pendidikan Islam kontemporer. Hal ini dikarenakan persaingan global menuntut pendidik pesantren tidak hanya ahli dalam penguasaan kitab kuning, tetapi juga kompeten dalam metode pengajaran modern. Buktinya, Darussalam Blokagung secara konsisten mengadakan standarisasi pelatihan dan sertifikasi bagi tenaga pendidik untuk menjaga kualitas akademik di seluruh unit pendidikan. Kesimpulannya, penguatan kapasitas manajerial SDM merupakan langkah strategis untuk menciptakan *institutional agility* dalam menghadapi volatilitas dan dinamika pendidikan yang terus berubah (Prabowo et al., 2024; Am, 2025).

Kemandirian ekonomi pesantren melalui pengelolaan unit usaha produktif menjadi fakta sosial yang memperkuat daya tawar lembaga di mata publik. Alasan pengembangannya adalah untuk mengurangi ketergantungan finansial eksternal sekaligus memberikan layanan pendidikan yang lebih terjangkau namun berkualitas tinggi. Keberhasilan ini dibuktikan dengan beroperasinya unit usaha seperti *Santri Fresh* dan *Darussalam Press* yang dikelola secara profesional layaknya entitas korporat. Kesimpulannya, inovasi di bidang ekonomi syariah ini tidak hanya menopang operasional pesantren, tetapi juga menjadi model pemberdayaan masyarakat yang nyata dan berkelanjutan.

Tekanan kompetisi dari lembaga pendidikan Islam internasional menuntut pesantren untuk merevitalisasi strategi manajerial agar tetap menjadi pilihan utama masyarakat. Alasan utamanya adalah munculnya sekolah modern berbasis sekolah internasional yang menawarkan fasilitas mutakhir dan kurikulum global sebagai daya tarik. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa Darussalam Blokagung merespons ini dengan menciptakan diferensiasi berupa kurikulum integratif yang menggabungkan kedalaman ilmu agama dan sains. Kesimpulannya, sinergi antara inovasi manajemen dan nilai spiritualitas merupakan kunci utama dalam mempertahankan keunggulan kompetitif dan memperkuat *branding* pesantren di kancah nasional (Dwisvimiar & Setiawan, 2021; Prabowo & Ekanigsih, 2025).

Penelitian pada Pondok Pesantren Darussalam Blokagung mengungkapkan bahwa akselerasi inovasi manajemen diwujudkan melalui rebranding lembaga dengan mengadopsi sistem penjaminan mutu internal yang ketat dan diversifikasi unit pendidikan formal mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi (UIMSYA). Secara faktual, pesantren ini mengintegrasikan tata kelola keuangan berbasis digital dan pengembangan kewirausahaan (ekonomi pesantren) sebagai pilar kemandirian institusi. Transformasi ini terbukti meningkatkan daya saing melalui pencapaian akreditasi unggul dan perluasan jejaring alumni di sektor profesional, sekaligus menjawab tantangan modernitas tanpa meninggalkan identitas *salaf* sebagai basis moralitas santri.

Penelitian ini terletak pada sintesis antara model kepemimpinan karismatik tradisional dengan sistem tata kelola manajerial modern berstandar ISO yang diterapkan secara hibrida di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. Berbeda dengan studi sebelumnya yang cenderung berfokus pada aspek kurikulum, penelitian ini mengungkap bagaimana akselerasi inovasi dilakukan melalui digitalisasi ekosistem pesantren yang mencakup sistem informasi akademik terpadu dan manajemen unit usaha otonom (ekonomi pesantren). Temuan ini memformulasikan model baru "Manajemen Pesantren Transformatif-Adaptif" yang membuktikan bahwa daya saing lembaga pendidikan Islam tidak hanya ditentukan oleh keunggulan spiritual, tetapi juga oleh kecepatan adaptasi infrastruktur teknologi dan profesionalisme birokrasi dalam merespons dinamika pasar pendidikan global tanpa menggerus identitas salafiyah yang menjadi fondasi dasarnya.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, Karangdoro, Banyuwangi, Jawa Timur. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) berdasarkan pertimbangan karakteristik institusional yang merepresentasikan fenomena unik dalam studi manajemen pendidikan Islam kontemporer. Sebagai salah satu pesantren salaf terbesar di Jawa Timur, PP. Darussalam Blokagung memiliki kompleksitas unit pendidikan yang sangat luas, mulai dari jenjang pendidikan dasar, menengah hingga perguruan tinggi (Roosinda et al., 2021; Sari et al., 2022).

dirancang melalui desain studi kasus eksploratif yang komprehensif. Tahapan penelitian diawali dengan *literature mapping* untuk menemukan celah teoritis (*theoretical gap*), diikuti dengan penyusunan instrumen penelitian yang telah divalidasi melalui diskusi pakar (*expert judgment*). Peneliti menyusun *research timeline* yang terukur, mulai dari observasi makro terhadap kebijakan strategis pengasuh hingga analisis mikro terhadap

implementasi operasional di tingkat manajer unit, guna memastikan seluruh data tertangkap secara holistic (Sulistiyo, 2023; Hasan et al., 2025).

menggunakan kualitatif dengan paradigma interpretif-naturalistik. Pendekatan ini dipilih untuk mengeksplorasi fenomena kepemimpinan transformatif dan perilaku organisasi pesantren dalam mengadopsi inovasi. Secara metodologis, penelitian ini menerapkan studi kasus deskriptif-analitis yang bertujuan tidak hanya memaparkan fakta, tetapi juga melakukan abstraksi teoritis terhadap strategi peningkatan daya saing lembaga di tengah disrupsi pendidikan global. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang terjun langsung ke lapangan guna menangkap kompleksitas budaya organisasi pesantren.

mengadopsi prinsip multi-metode untuk mencapai kedalaman data. Peneliti melakukan wawancara mendalam (*in-depth interview*) kepada informan kunci yang dipilih melalui teknik *snowball sampling*, mulai dari Dewan Pengasuh, Rektorat UIMSYA, hingga administrator sistem informasi. Observasi dilakukan secara sistematis terhadap praktik digitalisasi manajemen dan dinamika pelayanan pendidikan. Selain itu, studi dokumentasi dilakukan terhadap dokumen otentik seperti Rencana Induk Pengembangan (RIP), SOP administratif, dan laporan audit mutu internal sebagai data pendukung yang factual (Alaslan, 2023; Saebani, 2024).

menggunakan teknik analisis data kualitatif model interaktif Miles & Huberman yang meliputi kondensasi data, penyajian data (*data display*), dan verifikasi akhir. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian, dilakukan uji keabsahan data melalui *triangulasi sumber, teknik, dan waktu*. Peneliti juga menerapkan *member check* dengan mempresentasikan kembali temuan kepada pihak pesantren untuk mendapatkan konfirmasi atas akurasi data. Proses ini menjamin bahwa simpulan penelitian memiliki kredibilitas ilmiah dan bebas dari subjektivitas peneliti, sesuai dengan standar publikasi jurnal bereputasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

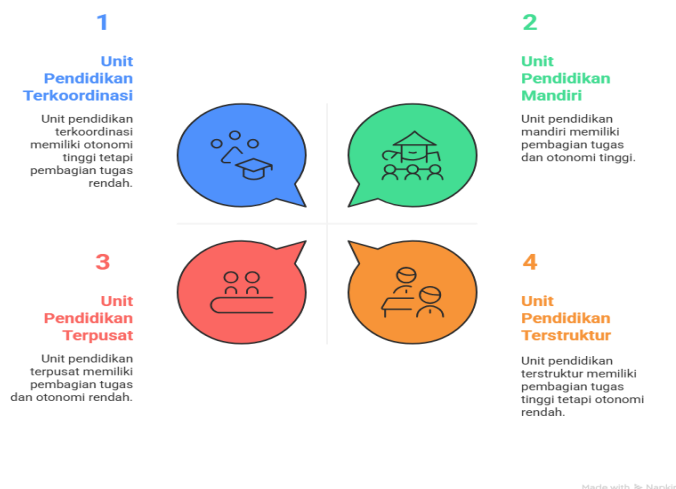
Transformasi Tata Kelola: Dari Manajemen Tradisional ke Manajemen Mandiri Berbasis Unit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PP. Darussalam Blokagung melakukan akselerasi inovasi melalui transformasi tata kelola dari sistem tersentralisasi menuju manajemen mandiri berbasis unit. Setiap lembaga pendidikan diberikan otonomi untuk mengelola operasional dan pengambilan keputusan secara mandiri di bawah koordinasi kantor pusat. Pendelegasian wewenang ini efektif memangkas birokrasi yang kaku, sehingga tiap unit menjadi lebih lincah dalam merespons tantangan zaman. Dampaknya, profesionalisme lembaga meningkat secara signifikan, menciptakan standar pelayanan pendidikan yang cepat, tepat, dan kompetitif di tingkat nasional.

"Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pengurus yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, beliau menyatakan bahwa akselerasi manajemen dilakukan melalui pembagian tugas yang sangat rapi unit pendidikan diberikan hak penuh untuk mengatur operasional Lembaga Pendidikan formal secara mandiri agar tidak terjadi penumpukan urusan di pusat. Pendelegasian ini terbukti mempercepat pengambilan keputusan, meningkatkan profesionalisme staf, serta memperkuat daya saing lembaga."

Kutipan dari pengurus yayasan PP. Darussalam Blokagung, akselerasi manajemen dilakukan melalui pembagian tugas sistematis. Setiap unit pendidikan diberikan otonomi penuh mengelola operasional secara mandiri guna menghindari penumpukan urusan di pusat. Pendelegasian ini efektif mempercepat pengambilan keputusan, meningkatkan profesionalisme staf, serta memperkuat daya saing lembaga dalam menghadapi dinamika pendidikan.

Akselerasi Manajemen di Yayasan PP. Darussalam Blokagung



Gambar 1. Menerapkan Akselerasi Di Yayasan PP.Darussalam Blokagung

Gambar tersebut menjelaskan empat kuadran model akselerasi manajemen di Yayasan PP. Darussalam Blokagung berdasarkan tingkat pembagian tugas dan otonomi. Model ini mencakup unit pendidikan mandiri dengan otonomi dan pembagian tugas tinggi, unit terstruktur yang memiliki pembagian tugas tinggi namun otonomi rendah, unit terkoordinasi dengan otonomi tinggi tetapi pembagian

.

tugas rendah, serta unit terpusat yang rendah dalam kedua aspek tersebut.

Transformasi tata kelola dari manajemen tradisional tersentralisasi menuju manajemen mandiri berbasis unit di PP. Darussalam Blokagung dapat diinterpretasikan sebagai pergeseran paradigma organisasi dari pola birokratis ke arah tata kelola adaptif dan responsif. Secara teoretis, temuan ini sejalan dengan konsep *decentralized management* yang menekankan pendelegasian kewenangan sebagai strategi meningkatkan efisiensi dan kecepatan pengambilan keputusan Murdianto, (2022). Otonomi unit pendidikan memungkinkan setiap lembaga merespons kebutuhan operasional secara kontekstual tanpa terhambat rantai komando yang panjang, sehingga organisasi menjadi lebih lincah Rahmatika et al., (2025). Dalam perspektif *New Public Management*, model ini mencerminkan penerapan prinsip efektivitas, akuntabilitas, dan orientasi kinerja melalui pengelolaan unit yang menyerupai entitas semi-otonom namun tetap berada dalam kerangka visi institusi induk.

Lebih lanjut, empat kuadran akselerasi manajemen yang diidentifikasi menunjukkan adanya diferensiasi kapasitas organisasi, yang relevan dengan teori *contingency management*, di mana struktur dan tingkat otonomi disesuaikan dengan kesiapan sumber daya dan kompleksitas tugas masing-masing unit Djaini et al., (2025). Temuan ini juga dapat dikaitkan dengan konsep *distributed leadership*, di mana kewenangan kepemimpinan tidak terpusat pada satu aktor, melainkan tersebar pada level manajerial unit, sehingga mendorong profesionalisme dan rasa kepemilikan institusional. Dalam konteks pesantren, transformasi ini menjadi signifikan karena berhasil mengintegrasikan nilai tradisional kepatuhan struktural dengan praktik manajemen modern yang menuntut fleksibilitas dan inovasi (Ariana & Romadona, 2021). Dengan demikian, manajemen mandiri berbasis unit tidak hanya berfungsi sebagai strategi administratif, tetapi juga sebagai mekanisme institusional untuk meningkatkan daya saing pesantren melalui penguatan kapasitas organisasi, efisiensi layanan pendidikan, dan ketahanan lembaga dalam menghadapi dinamika pendidikan nasional dan global.

Digitalisasi Ekosistem: Membangun Kepercayaan Melalui Transparansi Teknologi

Akselerasi inovasi melalui digitalisasi ekosistem diwujudkan dengan pengadopsian teknologi informasi terpadu, seperti penggunaan *Smart Card* santri untuk transaksi nontunai dan sistem informasi manajemen pendidikan. Inovasi ini mengubah paradigma pesantren tradisional menjadi

institusi modern yang mengedepankan transparansi. Dengan adanya akses data *real-time* bagi wali santri untuk memantau perkembangan akademik dan keuangan anak, kepercayaan masyarakat meningkat signifikan. Teknologi ini tidak hanya memudahkan administrasi, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam membangun akuntabilitas lembaga, yang pada akhirnya memperkuat daya saing pesantren di era digital.

“sejak adanya system IT di pondok pesantren Darussalam blokagung , digitalisasi melalui Smart Card menjadi kunci transparansi bagi wali santri. Sistem ini mencatat seluruh transaksi dan aktivitas santri secara real-time. Informan menegaskan bahwa keterbukaan informasi berbasis teknologi tersebut terbukti meningkatkan kepercayaan masyarakat serta memperkuat posisi pesantren sebagai lembaga pendidikan yang modern.”

Implementasi sistem teknologi informasi di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung telah membawa perubahan fundamental dalam pola hubungan antara lembaga dan wali santri. Melalui penggunaan *Smart Card*, seluruh data transaksi keuangan dan aktivitas harian santri terekam secara otomatis dan dapat diakses secara *real-time*. Informan menegaskan bahwa digitalisasi ini menjadi kunci utama transparansi, di mana orang tua dapat memantau perkembangan anak mereka secara akurat. Keterbukaan informasi tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat, sekaligus menegaskan posisi pesantren sebagai institusi pendidikan Islam yang modern, adaptif, dan akuntabel di era digital.

Digitalisasi ekosistem di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung dapat diinterpretasikan sebagai transformasi institusional yang menempatkan teknologi informasi bukan sekadar alat administratif, melainkan sebagai mekanisme strategis dalam membangun kepercayaan publik melalui transparansi. Secara teoretis, temuan ini selaras dengan konsep *good governance* yang menekankan transparansi dan akuntabilitas sebagai prasyarat legitimasi kelembagaan. Akses data *real-time* melalui *Smart Card* dan sistem informasi manajemen menciptakan keterbukaan informasi yang mengurangi asimetri antara lembaga dan wali santri (Arjang, Yani, et al., 2025), sebagaimana dijelaskan dalam *information asymmetry theory*, di mana keterbukaan data berkontribusi langsung pada peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan. Dari perspektif *technology acceptance model*, adopsi sistem digital ini diterima oleh pengguna karena memberikan kemudahan (*perceived ease of use*) dan manfaat nyata (*perceived usefulness*) dalam memantau aktivitas akademik dan keuangan santri (Arjang, Wadu, et al., 2025).

Lebih jauh, digitalisasi ini memperkuat *institutional trust* sebagaimana dikemukakan oleh Fukuyama, bahwa kepercayaan sosial tumbuh ketika institusi mampu menunjukkan konsistensi, keterbukaan, dan akuntabilitas dalam praktiknya. Dalam konteks organisasi pendidikan, penggunaan teknologi informasi terpadu juga sejalan dengan teori *e-governance*, yang menekankan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas layanan publik dan relasi antara institusi dan masyarakat (Nurdiana & Hamami, 2025). Bagi pesantren, transformasi digital ini memiliki makna strategis karena mampu merekonstruksi citra pesantren dari lembaga tradisional tertutup menjadi organisasi pendidikan Islam yang modern, adaptif, dan responsif terhadap tuntutan era digital (Aprila et al., 2024). Dengan demikian, digitalisasi ekosistem di PP. Darussalam Blokagung tidak hanya meningkatkan efisiensi internal, tetapi juga berfungsi sebagai modal sosial institusional yang memperkuat daya saing pesantren melalui peningkatan kepercayaan, legitimasi, dan akuntabilitas di mata masyarakat.

Profesionalisme SDM: Internalisasi Nilai Pesantren dalam Standar Akademik Modern

Profesionalisme sumber daya manusia di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung merupakan hasil dari proses internalisasi nilai-nilai kepesantrenan yang secara sadar diintegrasikan ke dalam standar akademik modern. Temuan penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tidak dibangun semata-mata melalui pendekatan administratif atau tuntutan formal institusional, melainkan melalui penguatan nilai-nilai khas pesantren seperti keikhlasan, kedisiplinan, tanggung jawab moral, dan keteladanan (*uswah*). Nilai-nilai tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam praktik manajerial modern melalui mekanisme standarisasi akademik, pelatihan berkelanjutan, evaluasi kinerja, serta sertifikasi pendidik yang disesuaikan dengan kebutuhan lembaga pendidikan formal. Dengan demikian, pesantren tidak memosisikan profesionalisme sebagai konsep yang bertentangan dengan tradisi, tetapi justru sebagai instrumen untuk memperkuat kualitas pengabdian. Proses ini terlihat dari adanya kewajiban bagi pendidik untuk menguasai metodologi pembelajaran kontemporer, teknologi pendidikan, serta administrasi akademik yang tertib, tanpa menghilangkan orientasi pengabdian dan loyalitas terhadap nilai pesantren. Hasil wawancara menunjukkan bahwa internalisasi nilai pesantren berfungsi sebagai landasan etis yang mengontrol praktik profesional agar tidak terjebak pada orientasi materialistik atau formalitas semata. Salah satu informan kunci menyatakan:

“Di Darussalam, profesional itu bukan hanya soal ijazah atau sertifikat, tapi bagaimana guru itu amanah dan siap melayani santri. Nilai pesantren seperti ikhlas dan disiplin justru menjadi dasar kami dalam menerapkan standar akademik modern, termasuk pelatihan, evaluasi kinerja, dan administrasi pembelajaran.”

Pernyataan tersebut menegaskan bahwa profesionalisme SDM di PP. Darussalam Blokagung dibangun melalui sintesis antara etos tradisional pesantren dan tuntutan akademik kontemporer. Temuan ini menunjukkan bahwa internalisasi nilai pesantren tidak menghambat modernisasi, melainkan berperan sebagai fondasi moral yang memperkuat kualitas dan daya saing lembaga pendidikan Islam secara berkelanjutan.

Profesionalisme sumber daya manusia di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung dapat diinterpretasikan sebagai bentuk profesionalisme berbasis nilai (*value-based professionalism*), yaitu model pengelolaan SDM yang tidak hanya berorientasi pada kompetensi teknis, tetapi juga ditopang oleh landasan etis dan spiritual khas pesantren. Secara teoretis, temuan ini sejalan dengan teori *organizational culture* yang dikemukakan oleh Rawung et al., (2025), di mana nilai-nilai dasar organisasi berfungsi sebagai kerangka kognitif yang membentuk perilaku profesional anggota lembaga. Internalisasi nilai keikhlasan, amanah, dan keteladanan berperan sebagai *moral control system* yang mengarahkan praktik profesional agar tidak terjebak pada formalisme administratif atau orientasi materialistik semata. Dalam perspektif *human capital theory*, peningkatan profesionalisme melalui pelatihan, sertifikasi, dan penguasaan teknologi pendidikan menunjukkan investasi institusional terhadap kualitas SDM sebagai aset strategis Lembaga (Syabibi et al., 2023).

Namun, berbeda dengan pendekatan teknokratis murni, pesantren mengintegrasikan pengembangan kompetensi dengan etos pengabdian, sehingga melahirkan model profesionalisme yang bersifat holistik. Temuan ini juga relevan dengan konsep *servant leadership*, di mana pendidik diposisikan sebagai pelayan pendidikan yang mengedepankan tanggung jawab moral dan keteladanan dalam menjalankan peran akademiknya. Selain itu, sintesis antara nilai tradisional dan standar akademik modern mencerminkan pendekatan *hybrid management*, yaitu penggabungan praktik manajemen modern dengan kearifan lokal organisasi (Hasyim, 2025). Dalam konteks pendidikan Islam, model ini memperkuat daya saing lembaga karena mampu menghasilkan SDM yang kompeten secara akademik sekaligus memiliki integritas moral yang tinggi. Dengan demikian, profesionalisme SDM di PP. Darussalam Blokagung bukanlah hasil imitasi standar pendidikan modern semata, melainkan konstruksi institusional yang berakar pada budaya

.

pesantren dan adaptif terhadap tuntutan sistem pendidikan kontemporer, sehingga menjadi fondasi berkelanjutan bagi peningkatan mutu dan reputasi lembaga.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa akselerasi inovasi manajemen di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung berperan strategis dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan Islam tanpa menghilangkan identitas kepesantrenan. Transformasi tata kelola dari sistem manajemen tradisional yang tersentralisasi menuju manajemen mandiri berbasis unit terbukti mampu meningkatkan efektivitas organisasi, mempercepat pengambilan keputusan, serta memperkuat profesionalisme setiap unit pendidikan di bawah koordinasi kelembagaan yang terintegrasi. Digitalisasi ekosistem pesantren melalui penerapan sistem teknologi informasi terpadu, seperti Smart Card dan sistem manajemen pendidikan, tidak hanya berdampak pada efisiensi administrasi, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam membangun transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan wali santri sebagai pemangku kepentingan utama.

Di sisi lain, profesionalisme sumber daya manusia dikembangkan melalui internalisasi nilai-nilai pesantren yang dikombinasikan dengan standar akademik modern, sehingga melahirkan model profesionalisme berbasis nilai yang menyeimbangkan kompetensi teknis, integritas moral, dan etos pengabdian. Temuan ini menunjukkan bahwa modernisasi manajemen pesantren tidak harus bersifat imitasi terhadap model pendidikan umum, melainkan dapat dikonstruksi secara adaptif dengan berakar pada budaya dan nilai lokal pesantren. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa sinergi antara transformasi tata kelola, digitalisasi ekosistem, dan penguatan profesionalisme SDM membentuk suatu model manajemen pesantren transformatif-adaptif yang mampu merespons dinamika pendidikan kontemporer sekaligus mempertahankan karakter salafiyah sebagai fondasi moral lembaga. Model ini dapat dijadikan rujukan strategis bagi pesantren lain dalam upaya meningkatkan mutu, daya saing, dan legitimasi institusional di tengah tantangan globalisasi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaslan, A. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Center for Open Science.
- AM, K. K. (2025). Manajemen Strategis dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam: Solusi Penguatan Mutu di Era Disrupsi. *Journal of Information System and Education Development*, 3(2), 53–55.
- Aprila, B. N., Rahman, S., Fransisca, L., Irman, M., Fitriyani, F., Syahputra, H., Pujiono, P., & Setyawan, O. (2024). Akselerasi Pelatihan Pengembangan Produk Unggulan. *JUDIKAT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 85–93.
- Ariana, L., & Romadona, M. R. (2021). Akselerasi Inovasi Produk Litbang Berbasis Teknologi Nano Melalui Pendekatan Technopreneurship. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 5(1), 257–273.
- Arjang, A., Wadu, R. M. B., & Kraugusteeliana, K. (2025). Mengakselerasi Daya Saing UMKM melalui Inovasi Teknologi: Peran Strategis Literasi Digital Masyarakat dalam Mewujudkan Ekosistem Ekonomi Berbasis Platform. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(2), 1608–1618.
- Arjang, A., Yani, A., & Suparwata, D. O. (2025). Peran Strategis Sistem Informasi Bisnis dalam Sinkronisasi Pengelolaan Talenta, Penguatan Branding, Inovasi Layanan, dan Peningkatan Daya Saing UMKM di Era Ekonomi Digital. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 665–675.
- Djaini, A., Permana, R. M., & Mahmudin, T. (2025). Analisis Strategi Adaptif UMKM terhadap Integrasi Teknologi ChatGPT sebagai Instrumen Peningkatan Daya Saing Berkelanjutan dan Akselerasi Inovasi Bisnis di Era Transformasi Digital. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 1015–1024.
- Dwisvimiar, I., & Setiawan, H. (2021). AKSELERASI PEMBANGUNAN KEPEMUDAAN: KONSEP PEMBERDAYAAN DALAM PENINGKATAN DAYA SAING MASYARAKAT ERA INDUSTRI 4.0. *Jurnal Kreativitas Dan Inovasi (Jurnal Kreanova)*, 1(2), 73–79.
- Hasan, H., Bora, M. A., Afriani, D., Artiani, L. E., Puspitasari, R., Susilawati, A., Dewi, P. M., Asroni, A., Yunesman, Y., & Merjani, A. (2025). *Metode penelitian kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Hasyim, H. (2025). *Rekonstruksi Regulasi Perijinan Pendirian Pesantren Berbasis Keadilan*.
- Khoeron, K., Maftuhah, M., Tobroni, T., & Faridi, F. (2025). Transformasi Kelembagaan Pesantren Tremas Adaptasi Dan Inovasi Di Era Digital. *PROGRESSA: Journal of Islamic Religious Instruction*, 9(01), 63–76.
- Murdianto, M. (2022). Revitalisasi Madrasah: Strategi Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam Di Lombok. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(10).
- Nurdiana, W., & Hamami, T. (2025). Strategi Penguatan Kelembagaan Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Era Globalisasi. *Al-Abshor: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(4), 342–354.
- Prabowo, G., Aimah, S., Algifari, M. F., & El Fayoumi, Z. (2024). Evaluation of the implementation of quality management system to improve school accreditation in academic transformation. *Electronic Journal of Education*,

- Social Economics and Technology*, 5(2), 50–57.
- Prabowo, G., & Ekanigsih, L. A. F. (2025). Implementation of an Integrated Approach in Budget Planning for Resource Optimization in Organization. *Management Analysis Journal*, 14(1), 104–111.
- Rahmatika, D. N., Indriasih, D., Prihatin, Y., Zuhry, N., Sugiharto, U., Wibowo, A., & Wijaya, J. R. T. (2025). Akselerasi Literasi Kewirausahaan dan Pendampingan UMKM melalui Inovasi Digital dan Jejaring Kolaboratif di Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(7), 3310–3320.
- Rawung, S. S., Tampil, C. A., Sinaulan, J., Mangalla, I., Lintjewas, C., br Kaban, A., Oktaviani, M., Mantiri, A. S. I., Wungow, M. J., & Ngangi, J. W. G. (2025). Inovasi Teknologi dan Transformasi Digital sebagai Penggerak Daya Saing Ekonomi Indonesia. *Journal of Economic and Business Advancement*, 1(2), 111–121.
- Roosinda, F. W., Lestari, N. S., Utama, A. A. G. S., Anisah, H. U., Siahaan, A. L. S., Islamiati, S. H. D., Astiti, K. A., Hikmah, N., & Fasa, M. I. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Zahir Publishing.
- Saebani, B. A. (2024). *Metode penelitian*. CV Pustaka Setia.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Unisma Press.
- Sulistiyo, U. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Salim Media Indonesia.
- Syabibi, M. R., Walid, A., & Kusumah, R. G. T. (2023). NU, Pondok Pesantren dan Generasi Alpha (Peran dan Tantangan). In *Among Makarti* (Vol. 9).